

Bab V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan inkuiri terbimbing efektif pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,8 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing meliputi:
 1. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata observasi dan angket sebesar 0,85 dan 0,89.
 2. Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata observasi dan angket sebesar 0,87 dan 0,83.
 3. Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,86.

4. Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata presentasi, portofolio, kinerja atau psikomotor, dan THB proses sebesar 0,85, 0,90, 0,93, dan 0,90.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing meliputi:
1. Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 88,4 85,1
 2. Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85,1
 3. Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86,6
 4. Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 83,9
1. Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 baik dengan presentase rata-rata 84,2%.
 2. Kreativitas *non aptitude* peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 sangat baik dengan presentase rata-rata sebesar 84,3%
 3. a. Ada hubungan antara kemampuan berpikir kritis peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,948$ dan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $16,86998 > 2,036933$ maka H_0 ditolak

dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.

- b. Ada hubungan antara kreativitas *non aptitude* peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,9344$ dan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $14,84186429 > 2,032244498$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas *non aptitude* dengan hasil belajar peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.
- c. Ada hubungan antara kemampuan berpikir kritis dan kreativitas *non aptitude* peserta didik dengan hasil belajar yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan koefisien korelasi $R_{x_1x_2y} = 0,733$ dan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $15,500 > 3,276$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dan kreativitas *non aptitude* dengan hasil belajar peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.

4. a. Ada pengaruh antara kemampuan berpikir kritis terhadap hasil belajar peserta didik yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 11,21291 + 0,893103X$ dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $72,468 > 2,57189$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan berpikir kritis dengan hasil belajar peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.
- b. Ada pengaruh antara kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar peserta didik yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid pada peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 11,212907 + 0,893103$ dan diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $72,467991 > 3,3158295$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antara kreativitas *non aptitude* dengan hasil belajar peserta didik kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.
- c. Ada pengaruh antara kemampuan berpikir kritis dan kreativitas *non aptitude* terhadap hasil belajar peserta didik yang menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing pada materi pokok sistem koloid pada peserta didik

kelas X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan persamaan regresi ganda

$\hat{Y} = 37,0730899 + 0,596725881 x_1 + -0,0107513 x_2$ dan diperoleh nilai

$F_{hitung} > F_{tabel}$ yakni $15,500 > 3,276$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya ada pengaruh yang signifikan antar kemampuan berpikir kritis dan kreativitas *non aptitude* dengan hasil belajar peserta didik X1 MIA 6 SMA Negeri 4 Kupang tahun ajaran 2017/2018 dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.

4.2 Saran

1. Bagi peserta didik

- a) Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis didalam dirinya, karena kemampuan berpikir kritis merupakan dasar dari suatu proses pembelajaran mengenai suatu hal untuk memperoleh hasil yang lebih baik dalam hal ini adalah hasil belajar.
- b) Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kreativitas *non aptitude* yang dimiliki agar dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi guru

- a. Pendekatan inkuiri terbimbing sangat baik dan efektif untuk diterapkan dalam pembelajaran kimia, oleh karena itu disarankan agar guru mata pelajaran kimia dapat menerapkannya dalam pembelajaran pada materi pokok lain yang sesuai.

b. Agar meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreativitas *non aptitude* setiap peserta didik melalui bimbingan dengan menerapkan pendekatan inkuiri terbimbing.

2. Bagi peneliti

Selanjutnya bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan inkuiri terbimbing diharapkan agar benar-benar menjalankan langkah-langkah pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran pendekatan inkuiri terbimbing agar peserta didik dapat aktif mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar, Chairul. 2017. *Buku Terlengkap Teori-teori Pendidikan Klasik hingga Kontenporer*.

Darus, Maria Carmelita. *Pengaruh Kemampuan Numerik dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Kimia Dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Penfui- Kupang tahun pelajaran 2015/2016*. Skripsi UNWIRA.

Nangku, Marsianus Satrio. *Pengaruh Kemampuan Numerik dan Kemampuan Verbal Terhadap Hasil Belajar Kimia Dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Peserta Didik Kelas XI IPA SMAK Sint Carolus Penfui- Kupang tahun pelajaran 2015/2016*. Skripsi UNWIRA.

Nurhidayat, Anita. *Hubungan Motivasi Belajar dan Rasa Ingin Tahu Dengan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Bagi Siswa Kelas V Se-gugus Sendangadi Mlati Sleman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011*. Skripsi Yogyakarta.

Nurfauziyah, dkk. 2015. *Penerapan Guided Inquiry untuk Meningkatkan Rasa Ingin Tahu Siswa*. Jakarta: Jurnal Pendidikan. SP-004-10.

Prasetyowaty, Eka Novvy; Suyadno “*Peningkatan Penguasaan Konsep Dan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Implementasi Model Pembelajaran Inkuiri Pada Materi Pokok Larutan Penyangga Pada*

Peserta Didik Kelas Xi Ipa 3 Sman 1 Gresik 2013 / 2014”. Skripsi

Yogyakarta

Ramli, Ryanti. 2001. *Ranah Kognitif*. Diambil dari:

<https://kamriantiramli.wordpress.com/tag/ranah-kognitif/doc>. (10 Februari

2018)

Suparno, Paul. 2007. *Metodologi Pembelajaran Fisika*. Yogyakarta: Penerbit

Universitas Sanata Dharma.

Tefnai, Petrus. *Pengaruh Kreativitas (aptitude) dan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi (high order thinking) Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Pokok Koloid Dengan Menerapkan Pendekatan Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 6 Kupang Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi UNWIRA.

Tnesi, Andreas. *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kritis Dan Kemampuan Keterampilan Sosial Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menerapkan Pendekatan Saintifik Pada Materi Pokok Sistem Koloid Peserta Didik Kelas XI Ipa Sma Swasta Terakreditasi Pgri Kupang Tahun Pelajaran 2015/2016”*. Skripsi UNWIRA.